

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Usaha Ekonomi Kreatif Home Industri Rumah Tangga Melalui Digital Marketing

Ana Kus wanti¹, Hermina Manihuruk², Siti Maryam³, BektI Istiyanto⁴, Nurhafifah Matondang⁵, Ridwan⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
anakuwanti@upnvj.ac.id,

Abstrak

Perempuan merupakan akar rumput pembangunan, oleh karena itu pemberdayaan ekonomi keluarga melibatkan perempuan. Ibu Rumah Tangga (IRT) menjadi pendukung pencari nafkah suami, dan Perempuan Kepala Keluarga (Pekka) sebagai pencari nafkah utama, di dorong agar memiliki kreativitas dan memiliki keberdayaan. Metode pelaksanaan pada program pemberdayaan Pekka dan IRT dengan Usaha Ekonomi Kreatif Home Industri Rumah Tangga atau "UEK_HIRT" ini, yaitu melakukan kegiatan komunikasi kelompok. Kegiatan UEK_HIRT untuk mendorong Pekka dan IRT melakukan usaha kreatif agar lebih efektif dalam berwirausaha, dilakukan di kelurahan Krukut-Depok. Program "UEK_HIRT" ini dapat mendorong keberdayaan Pekka dan IRT melalui UEK_HIRT untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pada Pekka dan IRT yang memiliki wirausaha untuk membuat akun digital marketing. Pembelajaran digital marketing dengan membuat akun di market place. Salah satunya yaitu membuat akun facebook dengan membuat Panpage, Atur Panpage, dan Promote. Tujuan PKM ini adalah sebagai wujud pengembangan keberdayaan bagi Pekka dan IRT. Salah satu langkah alternatif solusi terbaik dalam pemberdayaan perempuan melalui usaha ekonomi kreatif. Implementasi pemanfaatan digital marketing melalui media sosial. Menciptakan Pekka dan IRT yang produktif dan memiliki kemandirian secara ekonomi, serta mampu membantu mewujudkan kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci: *Digital Marketing, Home Industri Rumah Tangga, Pemberdayaan, dan Usaha Ekonomi Kreatif*

Abstract

Women are the grassroots of development, therefore family economic empowerment involves women. Housewives (IRT) are the breadwinners for their husbands, and female heads of household (Pekka) are the main breadwinners, encouraged to be creative and empowered. The implementation method for the Pekka and IRT empowerment program with the Home Industry Creative Economy Business or "UEK_HIRT" is to carry out group communication activities. The UEK_HIRT activity to encourage Pekka and IRT to do creative business to be more effective in entrepreneurship, was carried out in the Krukut-Depok sub-district. The "UEK_HIRT" program can encourage Pekka and IRT empowerment through UEK_HIRT to increase family income. This Community Service Activity (PKM) provides training and assistance to Pekka and IRT who have entrepreneurs to create digital marketing accounts. Learning digital marketing by creating an account on the market place. One of them is to create a Facebook account by creating a Panpage, Set Panpage, and Promote. The purpose of this PKM is as a form of empowerment development for Pekka and IRT. One of the best alternative solutions in empowering women through creative economic ventures. Implementation of the use of digital marketing through social media. Creating productive Pekka and IRT who have economic independence, and are able to help realize family welfare.

Keywords: Creative Economy Business, Digital Marketing, Empowerment, and Home Industry.

Pendahuluan

Masalah sosial yang ada di kelurahan Krukut salah satunya adalah masalah kemiskinan. Kelurahan Krukut memiliki jumlah keluarga miskin sebanyak 20.673 jiwa yang terdaftar di DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial). Kemiskinan tersebut terjadi karena banyak masyarakat kelurahan Krukut yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan baru mulai belajar menjadi pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah) untuk meningkatkan penambahan keuangan. Masalah penanganan kesehatan juga masih terkendala dengan tidak memiliki KIS (Kartu Indonesia Sehat) dan terjadinya penunggakan BPJS, karena faktor kemiskinan yang dialami.

Realitas tersebut perlu solusi yang tepat agar masyarakat menjadi produktif. Salah satunya dengan mendorong perempuan untuk memiliki kreativitas. Merujuk pada presidensi G20, Indonesia berperan dalam agendanya untuk mencapai ekonomi inklusif dengan mendorong wirausaha perempuan. Penting bagi perempuan memiliki kreativitas. Data dari KemenKopUKM (Kementerian Koperasi dan UKM) yang menelisk dari data BPS tahun 2021, total wirausaha yang dimiliki oleh perempuan, ibu rumah tangga adalah sebesar 64,5 persen, Viva.co.id (Sumiyati: 2021).

Seorang ibu rumah tangga tidak hanya mempunyai peran menjadi Ibu Rumah Tangga (IRT) yang mengurus pekerjaan rumah, tetapi banyak ibu rumah tangga yang bekerja membantu perekonomian keluarga. Peranan pencari nafkah utama bagi Perempuan Kepala Keluarga (Pecka) juga lebih urgen untuk memiliki kemandirian ekonomi. Hal ini dilakukan demi terpenuhinya kesejahteraan ekonomi, sosial, dan fisik buat mencapai kesejahteraan dalam keluarga. Astuti (2012) mengatakan seorang ibu juga berperan menjadi pencari nafkah demi keluarganya berkecukupan memenuhi kebutuhan hidup. Terpenuhinya kebutuhan anak pada keluarga dicermati dari faktor sosial ekonomi keluarga.

Berdasarkan Radar Depok 2020 tentang tingkat perceraian yang meningkat sejak tahun 2019, terjadi sekitar 3600 orang pada kasus perceraian (Davina, 2020). Mengingat usia yang cukup beragam dari perempuan yang bercerai mulai usia 16-19 tahun, 19-21 tahun, usia 21-25 tahun, dan usia 26-30 tahun (Kesuma, 2019). Kasus tersebut tentunya berdampak terhadap tingkat kesejahteraan pada kepala keluarga perempuan, yang tidak sepenuhnya memiliki persiapan secara ekonomi untuk menjadi seorang ibu rumah tangga. Pemerintah Depok perlu melakukan terobosan dalam melakukan pemberdayaan perempuan khususnya bagi para ibu rumah tangga karena hal tersebut berpengaruh pada tingkat kesejahteraan keluarga di Depok.

Tujuan kegiatan pemberdayaan IRT dan Pekka sendiri agar mereka dapat berkontribusi membangun tatanan masyarakat yang sejahtera, adil gender, dan bermartabat (Kuswanti *et al.*, 2020). Sasaran kegiatan adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) memiliki suami tetapi pendapatan keluarga terbatas, pendapatan suami sekedar cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok (sandang, papan, pangan), belum termasuk pendidikan dan rekreasi. Selain IRT, sasaran Abdimas ini juga Pekka diantaranya adalah perempuan yang dicerai suaminya, perempuan yang ditinggal suaminya meninggal dunia, perempuan tidak menikah, perempuan bersuami yang karena suatu hal suaminya tidak bisa menjalankan kewajibannya, dan perempuan bersuami yang tidak tinggal dengan suaminya secara berkesinambungan.

Menurut Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Pengarusutamaan Gender Dinas Perlindungan Anak Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga (DPAPMK) Kota Depok, Bety Setyorini, keberadaan ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok usaha dalam meningkatkan ekonomi keluarganya dengan keterampilan yang dimiliki. Bagi para ibu atau perempuan yang harus menghidupi keluarganya, tetapi belum memiliki kelompok di dalam Pekka, maka akan sangat terbantu jika mereka dilatih dengan pemberdayaan dengan suatu produk kreatif sesuai dengan keterampilan yang dimiliki, sehingga dapat menghasilkan produk yang bisa meningkatkan ekonomi keluarga.

Industri berasal dari bahasa Perancis kuno "*industrie*" yang berarti "aktivitas atau kerajinan". Ilmu pengetahuan memaknai industri secara spesifik adalah bidang yang menggunakan ketrampilan, dan ketekunan kerja (bahasa Inggris: *industrious*) dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil-hasil bumi, dan didasarkan pada suatu distribusi, maka industri umumnya dikenal sebagai mata rantai. Industri bersifat secara makro. Industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah, jadi batasan industri yaitu secara makro dapat membentuk pendapatan.

Pengertian industri rumah tangga disebut pula sebagai suatu kegiatan keluarga, yaitu sebagai unit-unit konsumtif dan produktif yang terdiri dari paling sedikit dua anggota rumah tangga yang sama, sama-sama menanggung pekerjaan, makanan dan tempat berlindung. *Home industry* atau industri rumah tangga adalah sistem produksi yang menghasilkan nilai tambah yang dilakukan di lokasi rumah perorangan, dan bukan di suatu pabrik. Usaha dengan skala industri rumahan termasuk usaha mikro. Umumnya industri rumahan tergolong sektor informal yang memproduksi secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan. Home industri bergerak dalam skala kecil, dari tenaga kerja yang bukan profesional, dan dengan modal yang kecil.

Realitasnya masih terjadi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan perempuan yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah atau masyarakat. Menunjukkan bahwa jumlah perempuan cukup banyak, namun belum dapat memanfaatkan seluruh potensi untuk kepentingan pembangunan karena perempuan tidak dapat menikmati kehidupan yang lebih baik (Karwati, 2018). Kondisi demikian tentunya membutuhkan campur tangan dari Perguruan Tinggi dalam melakukan pengembangan masyarakat, khususnya melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Pemberdayaan IRT dan Pekka melalui **Usaha Ekonomi Kreatif Home Industri Rumah Tangga "UEK_HIRT"**, pengembangan bakat dan usaha, seperti usaha berjualan pakaian, ayam potong, nasi goreng, warung kelontong. Bakat yang dikembangkan, seperti kerajinan tangan, menjahit, keterampilan membuat aneka kue, masakan. Hal tersebut merupakan upaya pemberdayaan ibu rumah tangga di wilayah kelurahan Krukut agar lebih produktif dan mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga melalui UEK_HIRT.

Skema kegiatan akan dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan melalui kegiatan UEK_HIRT. Kegiatan pelatihan dan pendampingan sebagai langkah dalam memberikan pengetahuan dan mendorong kegiatan wirausaha dengan melakukan komunikasi pemasaran melalui digital marketing. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya program pelatihan dan pendampingan yang dilakukan

agar masyarakat kelurahan Krukut dapat memiliki daya saing yang cukup di dunia industri.



Bagan 1 Persiapan pelaksanaan PKM 2023

Permasalahan

Masih kurangnya pemberdayaan IRT dan Pekka di lingkungan kelurahan Krukut-Depok, maka perlu dilakukan pendampingan dalam "UEK_HIRT". Untuk itu maka dalam kegiatan program kemitraan masyarakat ini perlu memperkuat daya kreatif IRT dan Pekka UEK_HIRT yang bernilai efektif untuk meningkatkan pendapatan. Diadakannya program "UEK_HIRT" ini agar bisa mendorong keberdayaan yang bernilai efektif bagi IRT dan Pekka di kelurahan Krukut-Depok. Tujuan yang ingin dicapai dari PKM ini adalah perancangan program "UEK_HIRT" ini agar bisa mendorong keberdayaan yang bernilai efektif bagi IRT dan Pekka di kelurahan Krukut-Depok dengan cara menggugah daya kreatif dengan pelatihan baik soft skill maupun hard skill. Menciptakan dalam memperkuat daya kreatif IRT dan Pekka melalui UEK_HIRT yang bernilai efektif untuk meningkatkan pendapatan melalui pelatihan dan pendampingan.

Metodologi

Metode pelaksanaan pada program pemberdayaan ibu rumah tangga "UEK_HIRT" ini, yaitu melakukan kegiatan komunikasi kelompok Pekka dan IRT "UEK_HIRT" untuk melakukan usaha kreatif yang lebih efektif di kelurahan Krukut-Depok. Program "UEK_HIRT" ini dapat mendorong keberdayaan kelompok Pekka dan IRT "UEK_HIRT" untuk meningkatkan pendapatan usaha pada kelompok kelompok Pekka dan IRT "UEK_HIRT" di kelurahan Krukut-Depok. Pelaksananya sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara tim program kemitraan masyarakat dengan Kelompok Pekka dan IRT "UEK_HIRT" ini akan mengikuti siklus kegiatan.

Digital marketing dalam pengembangan "UEK_HIRT" seperti Wirausaha, fashion, aneka kue jajanan, masakan/w arung makan, w arung kelontong atau sembako, w arung sayuran segar, ayam potong, ikan segar, dll, guna memberdayakan ibu rumah tangga di wilayah kelurahan Krukut agar lebih produktif dan mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga melalui UEK_HIRT. Tahap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut : (1) Pemateri mempersiapkan bahan teori yang akan disampaikan, (2) Demo contoh hasil membuat akun digital marketing market place facebook, (3) Tanya jawab dengan peserta pelatihan, (4) Praktikum langsung oleh peserta pelatihan.

1). Persiapan Pelatihan dan Pendampingan

Berdasarkan analisis dan identifikasi permasalahan di lokasi PKM, maka Tim ABDIMAS dari UPN Veteran Jakarta melakukan Langkah lebih lanjut dengan melakukan persiapan acara pelatihan dan pendampingan Program "UEK_HIRT" menciptakan pemberdayaan Pekka dan IRT yang bernilai efektif dan produktif. Kegiatan persiapan pelatihan diawali dengan pembukaan, sedikit pemberian materi terkait pemahaman mengenai Tujuan kegiatan pemberdayaan IRT dan Pekka sendiri agar mereka dapat berkontribusi membangun tatanan masyarakat yang sejahtera, adil gender, dan bermartabat yang bernilai efektif dan produktif di kelurahan Krukut-Depok dengan cara menggugah daya kreatif melalui pelatihan baik soft skill maupun hard skill.

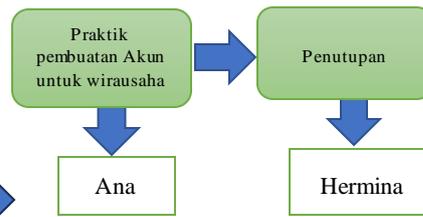
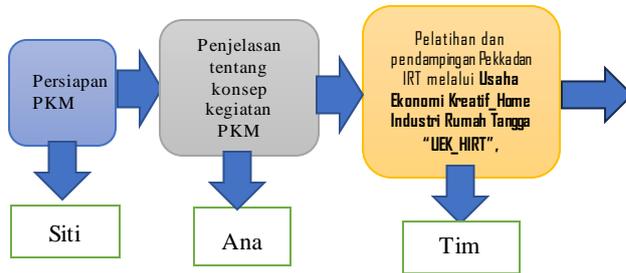
Komunikasi kreatif ini merupakan suatu kegiatan untuk kelompok Pekka dan IRT, sehingga Pekka dan IRT perlu memahami usaha ekonomi kreatif dengan menggunakan pemanfaatan media digital marketing facebook. Siklusnya dimana Pekka dan IRT melakukan praktik dengan menggunakan media handphone dalam mempraktikkan kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan pelatihan merupakan proses, praktik kegiatan implementasi digital marketing untuk pengembangan "UEK_HIRT" dalam Wirausaha. Goalnya adalah mampu memperluas jangkauan pemasaran, sehingga pendapatan penjualan dapat meningkat.

Hal tersebut dapat terealisasi apabila Pekka dan IRT berupaya dengan konsisten dalam menggunakan digital marketing yaitu menggunakan platform digital market place dengan facebook. Perluasan pengembangan "UEK_HIRT" harapannya dapat membantu memperluas jaringan pemasaran agar dapat meningkatkan dan mampu mendatangkan keuntungan secara finansial.

2). Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, akan dilakukan pelatihan dan pendampingan secara langsung bersama mitra dalam pelatihan komunikasi kreatif melalui digital marketing "UEK_HIRT" mencoba mengakses secara langsung membuat akun facebook (Buat Account Facebook (Jika Belum ada), Buat Panpage, Atur Panpage, Promote. Trainer yang akan mengisi kegiatan worksop adalah dari tim pengabdian masyarakat

UPN Veteran Jakarta yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Langkah III:

1. Edit Foto Profil
2. Edit Foto Cover

Bagan 2. Implementasi kegiatan PKM 2023

2) Partisipasi dari Kelompok Pekka dan IRT

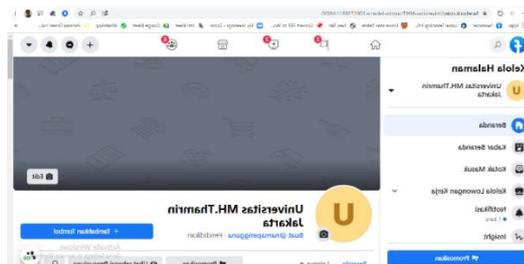
Kegiatan PKM ini secara penuh melibatkan partisipasi Pekka dan IRT di Rt.03 Kelurahan Krukut, Depok. Kelompok Pekka dan IRT yang hadir semuanya turut aktif dalam mengikuti pelatihan. Langkah-langkah Pemasaran Melalui Facebook: Buat Account Facebook (Jika Belum ada); Buat Panpage; Atur Panpage; Promote. LANGKAH-LANGKAM PEMBUATAN PANPAGE

Langkah Pertama:

1. Buka Akun Facebook, apabila belum punya Akun Facebook, maka kita harus buat terlebih dahulu Pilih Tanda (+) pada Menu, selanjutnya buat nama
2. Panpage, buat Foto Profil, buat Foto Cover.

Langkah 2:

2. Setelah dipilih tanda (+) pada Menu, maka selanjutnya akan muncul tampilan, Buat, disana banyak pilihan, tetapi untuk buat page, kita pilih halaman.
3. Setelah dipilih halaman, maka akan tampil "buat Halaman.
4. Isi Informasi halaman.
5. Isi Kategori.
6. Setelah Informasi halaman sudah diisi.
7. Kategori sudah diisi.
8. Selanjutnya buat halaman.
9. Setelah buat halaman, maka tampilan panpage kita sudah tampil seperti gambar berikut

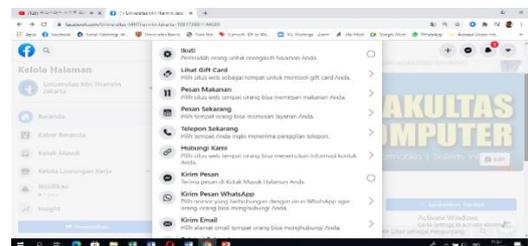


Langkah IV:

Tambahkan Tombol



Fungsi Tambahkan Tombol adalah, agar Customer dapat langsung menghubungi apabila ingin informasi atau berminat. Tambahkan tombol ini bisa kita arahkan ke WhatsApp, Messenger, Telpn atau website.



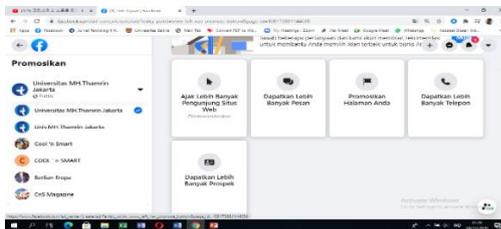
Sampai disini Panpage kita sudah bisa diaktifkan atau di publish di Facebook, selanjutnya anda lengkapi fitur-fitur yang lainnya, masih banyak tersedia



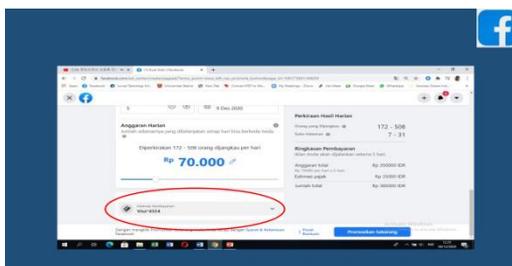
Langkah V: Promosi

Kalau tadi undang teman adalah untuk menginformasikan teman-teman kita yang ada di Facebook Pribadi kita untuk bergabung di Panpage kita.

Naah... Untuk langkah selanjutnya adalah mempromosikan Pan page kita ke seluruh masyarakat di dunia pengguna Facebook, maka untuk itu kita pilih PROMOSI.



Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka peserta pelatihan sampai berhasil membuat akun pada facebook untuk digunakan dalam digital marketing. Langkah membuat panage Buat Account Facebook, Buat Panpage, Atur Panpage, Promote. Berdasarkan hal tersebut penting untuk diimplementasikan dalam pelatihan dan pendampingan.



Perlu diperhatikan bahwa promosi yang berhasil memerlukan waktu, konsistensi, dan pengujian berbagai strategi. Tetap terlibat dengan pengikut dan selalu berusaha memberikan konten yang bermanfaat dan menarik bagi Pekka. Berikut langkah promosi dengan menggunakan panage:

1. **Pembuatan Konten Menarik:** Buatlah konten-konten menarik dan relevan untuk target audiens Panpage kamu. Konten bisa berupa gambar, video, artikel, infografis, atau bahkan kuis. Pastikan konten yang kamu buat memiliki nilai tambah dan dapat menarik perhatian pengguna.

2. **Konsistensi Posting:** Jadwalkan posting konten secara teratur, sehingga para pengikut tahu kapan bisa mengharapkan konten baru dari Panpage kamu. Konsistensi membantu membangun keterikatan dengan pengikut dan menunjukkan bahwa halaman tersebut aktif.
3. **Gunakan Hashtag:** Saat kamu membuat postingan, manfaatkan hashtag yang relevan dengan topik atau industri tertentu. Hal ini akan membantu meningkatkan visibilitas postingan kamu di platform yang menggunakan hashtag, seperti Instagram dan Twitter.
4. **Promosikan Posting:** Pertimbangkan untuk mempromosikan postingan tertentu melalui fitur iklan yang disediakan oleh platform sosial media. Kampanye iklan yang tepat dapat membantu menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan jumlah pengikut.
5. **Kolaborasi dengan Influencer:** Jika memungkinkan, pertimbangkan untuk bekerjasama dengan influencer atau akun populer lainnya yang relevan dengan niche Panpage kamu. Kolaborasi ini bisa membantu kamu menjangkau khalayak yang lebih besar dan lebih tertarget.
6. **Lomba atau Giveaway:** Selenggarakan lomba atau giveaway dengan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi pengikut agar bisa berpartisipasi. Event seperti ini dapat menarik perhatian banyak orang dan meningkatkan interaksi di halaman kamu.
7. **Cross-Promosi** Jangan ragu untuk saling cross-promosi dengan halaman atau komunitas lain yang memiliki audiens yang mirip atau saling terkait dengan niche Panpage kamu. Dengan saling promosi, kamu dapat saling membantu meningkatkan jumlah pengikut.
8. **Kontes dan Quiz:** Buat kontes atau kuis menarik yang mendorong partisipasi dan berbagi konten. Contohnya, minta pengikut untuk menyebarkan pesan tertentu atau men-tag teman-teman mereka untuk berpartisipasi.
9. **Optimalkan Deskripsi dan Profil:** Pastikan deskripsi Panpage kamu jelas, informatif, dan menarik. Sertakan link ke situs web atau platform lain jika ada. Profil yang diisi dengan baik membuat orang lebih tertarik untuk mengikuti halaman.
10. **Berikan Respon:** Selalu berikan tanggapan atau balasan terhadap komentar, pesan, atau pertanyaan dari pengikut. Ini membantu membangun keterlibatan dan koneksi yang lebih kuat dengan audiens.

Perlu di ingatkan bahwa promosi yang berhasil memerlukan waktu, konsistensi, dan pengujian berbagai strategi. Tetap terlibat dengan pengikut dan selalu berusaha memberikan konten yang bermanfaat dan menarik bagi mereka.

4. Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dilakukan agar proses kegiatan dapat keberlanjutan, agar Pekka dan IRT yang bergabung dalam Rt.006 Rw.003 Kelurahan Krukut-Depok, mampu meningkatkan kemampuan kreatif dalam menggunakan platform digital marketing dengan berlatih lebih intensif dalam memanfaatkan teknologi digital. Baik menggunakan telepon seluler atau laptop secara lebih positif. Bagi yang sudah bisa menggunakan platform digital dengan membuat akun di facebook agar lebih kreatif lagi untuk menggunakan aplikasi. Kegiatan PKM ini memonitor sampai Pekka dan IRT mampu implementasi pemasaran atas produk HIRT dengan keterampilan yang dapat memperoleh penghasilan. Evaluasi dilakukan agar Tim PKM mengetahui hasil akhir, Melihat apakah ada perubahan dan perkembangan setelah diberikan pelatihan dan pendampingan.

Kegiatan PKM ini juga bertujuan agar mampu memberikan motivasi pemberdayaan bagi Pekka dan IRT agar lebih kreatif dalam berwirausaha dan mampu melakukan digital marketing agar perluasan pemasaran. Membuat platform di media sosial Facebook. Membuat Panpage, promote.

Pertama kali peserta Pekka dan IRT diberikan pelatihan dengan menggunakan handphone mereka sendiri, kemudian buka akun facebook. Bagi yang belum memiliki akun facebook, maka membuat akun facebook.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penggunaan media digital marketing dilakukan pada Pekka dan IRT Kelurahan Krukut. Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan, tim pengabdian membuat merancang materi pelatihan terlebih dulu. Pelatihan penggunaan media digital marketing untuk memperluas pemasaran dengan menggunakan facebook Buat Panpage; Atur Panpage; Promote "UEK_HIRT". Kegiatan dilakukan pada tanggal 13 Juni s/d 18 Juni 2023. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelatihan dan pendampingan digital marketing Pekka dan IRT kelurahan Krukut, ini adalah:

1. Observasi terhadap mitra untuk mengetahui kegiatan Pekka dan IRT, serta kemampuan dan penguasaan penggunaan digital marketing. Pada kegiatan ini, tim meminta kepada mitra untuk memberikan keterangan terkait kemampuan dan peminatan pada platform media sosial facebook. Apakah mereka sudah mengenal facebook, platform digital marketing. Jika sudah sejauh mana bisa menggunakan face book dalam kegiatan sehari-hari untuk suatu kegiatan pemasaran produk home industry rumah tangga atau semacam contoh membuat flyer iklan produk yang

dipasarkan.

2. Memberikan penjelasan tentang platform media social untuk digunakan sebagai digital marketing, apakah Pekka dan IRT memang sudah mengenal aplikasi tersebut, atau belum, dan sejauhmana sudah dapat menggunakan platform digital marketing tersebut.
3. Pekka dan IRT diminta untuk membuat suatu akun facebook. Membuat Panpage, promote. Langkah selanjutnya adalah dilakukan evaluasi, setelah pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan secara Bersama dengan mitra kelompok Pekka dan IRT. Apakah mereka memahami semua penjelasan yang diberikan terkait manfaat dan kegunaan platform facebook untuk digital marketing, dalam meningkatkan kreativitas Pekka dan IRT serta berorientasi positif dapat menjadikan suatu lapangan kerja baru bagi Pekka dan IRT. Memberikan penyadaran bahwa kreativitas berwirausaha sangat penting bagi Pekka dan IRT, Pekka dan IRT bisa secara mandiri membuka lapangan kerja, dengan menawarkan jasa contoh pembuatan iklan menawarkan produk ekonomi kreatif dari wirausaha yang dilakukan,

Gambar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 2023



Berdasarkan pelatihan dan pendampingan kegiatan PKM tersebut, maka program kemitraan masyarakat ini telah dilakukan oleh tim dosen yang sudah memiliki kemampuan untuk melakukan perancangan program pada komunikasi kelompok khususnya bagi IRT dan Pekka di kelurahan Krukut-Depok, hingga mampu melakukan

pemasaran produknya secara mandiri dengan menggunakan media digital (Kuswanti & Oktarina, 2019).

Implementasi program pada kelompok UEK_IRT khususnya pada ibu-ibu rumah tangga dalam menciptakan dan memperkuat daya kreatif IRT dan Pekka, "UEK_HIRT" yang bernilai efektif untuk meningkatkan pendapatan. Melakukan implementasi Program "UEK_HIRT" ini bisa mendorong keberdayaan yang bernilai efektif bagi IRT dan Pekka di kelurahan Krukut-Depok, dan *Goals*-nya adalah mampu memasarkan produk dari industri kreatifnya secara mandiri. Selain itu, IRT dan Pekka mampu memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan pendapatan ekonomi bagi Kelompok UEK_HIRT. Disamping itu tim dosen PKM juga dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat bagaimana memanfaatkan komunikasi digital dan menyusun pelaksanaan program ini lebih efisien dan efektif. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui ada sekitar 3 orang peserta yang memang memiliki kendala dalam penggunaan handphone untuk membuat akun facebook karena handphonenya tidak suport.

Kesimpulan

Program kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh Tim dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jakarta, merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dosen mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pemecahan (*problem solving*) yang dihadapi oleh masyarakat, sehingga dosen dapat berperan aktif dan partisipasi dalam pengembangan ilmu yang dimilikinya. Dosen dapat mengimplementasikan bidang keilmuannya kepada masyarakat, diantaranya adalah dengan memberikan pendidikan dan pengembangan dalam melakukan Implementasi Program untuk IRT dan Pekka yaitu "UEK_HIRT" ini bisa mendorong keberdayaan yang bernilai efektif bagi Ibu Rumah Tangga (IRT) dan Perempuan Kepala Keluarga (Pekka) di kelurahan Krukut-Depok, dengan cara menggugah daya kreatif dengan pelatihan baik soft skill maupun hard skill.

Menciptakan kemandirian IRT dan Pekka dengan memperkuat daya kreatif UEK_HIRT yang bernilai efektif untuk meningkatkan pendapatan melalui pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan digital marketing dengan membuka akun market place yaitu pada akun facebook. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, pelaksanaan kegiatan PKM berjalan dengan lancar, dan Pekka serta IRT mampu membuat akun pada facebook sebagai salah satu media sosial digital marketing. Facebook sebagai media dalam memasarkan produk wirausahaan Pekka dan IRT untuk memperluas jangkauan pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, A. W. W. (2012). Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga (suatu

kajian pemenuhan kebutuhan pendidikan anak pada 5 ibu pedagang jambu biji di desa bejen kecamatan bejen kabupaten temanggung). *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(2).

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/2816>

Bety, S. (2020). Dinas Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat Dan Keluarga (DPAPMK) Kota Depok Mulai Sosialisasi Kegiatan Program P2W KSS. <https://dpapmk.depok.go.id/dinas-perlindungan-anak-pemberdayaan-masyarakat-dan-keluarga-dpapmk-kota-depok-mulai-sosialisasi-kegiatan-program-p2w-kss.html>

Davina. (2020). IBU RUMAH TANGGA Harus Produktif 19 Februari 2020 <https://www.radardepok.com/2020/02/perempuan-kepala-keluarga-harus-produktif/>

Karwati L, Ansori, Mulyono D. (2018). Women empowerment to build entrepreneurship. *Journal of Nonformal Education*, 4(2):169-176. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne>. DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/jne.v4i2.16005>.

Kesuma, D.P. 2019. Angka Perceraian di Kota Depok Meningkat Sepanjang Tahun 2019. <https://jakarta.tribunnews.com/2020/01/15/angka-perceraian-di-kota-depok-meningkat-sepanjang-tahun-2019>.

Kuswanti A, Oktarina S. (2019). Pemanfaatan media informasi bagi kemandirian ibu rumah tangga. *Jurnal Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*(1): 47-55. DOI: <https://doi.org/10.23960/js.p.v1i1>.

Saleh A, Hubeis AVH, Herien PS, Muqstith MA. (2020a). Effect of group participative communication and economic empowerment of independent women. *The Journal of Social Sciences Research*, 6(3):293-299. <https://doi.org/http://doi.org/10.32861/jssr.63.293.299>

Sumiyati. 2021. Jadi Ibu Rumah Tangga Sekaligus Sukses Berbisnis, Gimana Caranya?. VIVA.co.id. <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1496602-jadi-ibu-rumah-tangga-sekaligus-sukses-berbisnis-gimana-caranya>